

Nama : Tiara Vita Loka

NPM : 2413031022

Kelas : 2024 A

Matkul : Akuntansi Keuangan Lanjutan

## UJIAN AKHIR SEMETER

### Soal 1

#### 1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi

- Menghitung nilai wajar asset bersih PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	<b>1.320.000.000</b>
Utang	(250.000.000)
Aset Bersih Teridentifikasi	<b>1.070.000.000</b>

Rumus:

Nilai Wajar Aset Bersih = Total Nilai Wajar Aset – Nilai Wajar Liabilitas

Nilai Wajar Aset Bersih = Rp.1.320.000.000 – Rp.250.000.000

= Rp.1.070.000.000

- Menghitung Goodwill

Rumus:

Goodwill = Imbalan yang Dialihkan + Nilai Wajar KNP + Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi

Goodwill = Rp.960.000.000 + Rp.240.000.000 – Rp.1.070.000.000

= Rp.130.000.000

#### 2. Membuat Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Sebelum membuat jurnal eliminasi, perlu dihitung terlebih dahulu selisih antara nilai buku dan nilai wajar aset PT Beta.

Akun	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)	Selisih (Rp)
Persediaan	200.000.000	240.000.000	40.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000	120.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000	60.000.000

#### Jurnal Eliminasi

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Modal saham PT Beta	-	-
Saldo Laba PT Beta	-	-
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Keuntungan Nonpengendali (KNP)		240.000.000

### 3. Menghitung Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

- Menghitung Selisih Nilai Wajar

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{Selisih Nilai Wajar} &= \text{Nilai Wajar Peralatan} - \text{Nilai Buku Peralatan} \\ &= \text{Rp.560.000.000} - \text{Rp.500.000.000} \\ &= \text{Rp.60.000.000}\end{aligned}$$

- Menghitung Beban Depresiasi Tambahan

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{Beban Depresiasi Tambahan} &= \frac{\text{Selisih Nilai Wajar}}{\text{Sisa Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp.60.000.000}}{5} \\ &= \text{Rp.12.000.000}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, akuisisi PT Beta oleh PT Alpha menghasilkan **goodwill** sebesar **Rp130.000.000**. Dalam proses konsolidasi diperlukan jurnal eliminasi untuk menghapus akun investasi dan menyesuaikan aset ke nilai wajarnya. Selain itu, selisih nilai wajar peralatan menimbulkan tambahan **beban depresiasi** sebesar **Rp12.000.000 per tahun** selama sisa umur ekonomis aset tersebut.

### Soal 2

#### 1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

- Menghitung Laba Penjualan

Rumus:

$$\text{Laba} = \text{Persentase} \times \text{Harga Jual}$$

Perhitungan:

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= 25\% \times \text{Rp.400.000.000} \\ &= \text{Rp.100.000.000}\end{aligned}$$

- Menghitung Laba Belum Terealisasi

Rumus:

$$\text{Laba Belum Terealisasi} = \text{Laba Penjualan} \times \text{Persentase Persediaan yang Masih Tersisa}$$

Pehitungan:

$$\begin{aligned}\text{Laba Belum Terealisasi} &= \text{Rp.100.000.000} \times 40\% \\ &= \text{Rp.40.000.000}\end{aligned}$$

#### 2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.

- Eliminasi Penjualan Antarperusahaan

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{Penjualan Antarperusahaan} &= \text{Nilai Penjualan Dari Perusahaan Induk ke Anak} \\ &= \text{Rp.400.000.000}\end{aligned}$$

Jurnal Eliminasi:

Penjualan	Rp.400.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp.400.000.000

- Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Belum Terealisasi} &= \text{Laba Penjualan} \times \text{Persentase Persediaan Tersisa} \\
 &= \text{Rp.100.000.000} \times 40\% \\
 &= \text{Rp.40.000.000}
 \end{aligned}$$

**Jurnal Eliminasi:**

Harga Pokok Penjualan	Rp.40.000.000	
	Persediaan	Rp.40.000.000

• **Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan**

**Rumus:**

$$\begin{aligned}
 \text{Piutang Antarperusahaan} &= \text{Utang Antarperusahaan} \\
 &= \text{Rp.120.000.000}
 \end{aligned}$$

**Jurnal Eliminasi**

Utang Antarperusahaan	Rp.120.000.000	
	Piutang AntarPerusahaan	Rp.120.000.000

**3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP**

**Diket:**

- Kepemilikan PT Induk = 90%
- KNP = 10%
- Laba Bersih PT Anak = Rp.300.000.000

➤ **Perhitungan KNP**

**Rumus:**

$$\begin{aligned}
 \text{Bagian Laba KNP} &= \text{Persentase KNP} \times \text{Laba Bersih PT Anak} \\
 &= 10\% \times \text{Rp.300.000.000} \\
 &= \text{Rp.30.000.000}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, laba belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar **Rp40.000.000** sehingga perlu dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi. Selain itu, transaksi penjualan sebesar Rp400.000.000 serta piutang dan utang antarperusahaan sebesar Rp120.000.000 juga harus dieliminasi agar tidak terjadi penggandaan pencatatan. Dari laba bersih PT Anak sebesar Rp300.000.000, bagian laba yang menjadi hak Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah sebesar **Rp30.000.000**, sedangkan sisanya menjadi hak PT Induk.

**Soal 3**

**1. Diketahui:**

- Penjualan Bersih = Rp.5.000.000.000
- Laba Bersih = Rp.650.000.000
- Total Aset = Rp.4.200.000.000
- Total Ekuitas = Rp.2.600.000.000
- Total Liabilitas = Rp.1.600.000.000
- Aset Lancar = Rp.1.500.000.000
- Liabilitas Lancar = Rp.900.000.000

**a. Menghitung Current Ratio**

**Rumus:**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

**Perhitungan:**

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp.1.500.000.000}}{\text{Rp.900.000.000}} \\ &= \mathbf{1,67 \text{ kali}}\end{aligned}$$

Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar.

**b. Menghitung Debt to Equity Ratio**

**Rumus:**

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuita}}$$

**Perhitungan:**

$$\begin{aligned}\text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Rp.1.600.000.000}}{\text{Rp.2.600.000.000}} \\ &= \mathbf{0,62 \text{ kali}}\end{aligned}$$

Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1 modal sendiri digunakan untuk menjamin Rp0,62 utang. Hal ini menunjukkan struktur permodalan perusahaan cukup sehat karena penggunaan utang masih relatif rendah.

**c. Menghitung Return on Assets**

**Rumus:**

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Perhitungan:**

$$\begin{aligned}\text{Return on Assets} &= \frac{\text{Rp.650.000.000}}{\text{Rp.4.200.000.000}} \times 100\% \\ &= \mathbf{15,48\%}\end{aligned}$$

ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp15,48 dari setiap Rp100 aset yang dimiliki.

**d. Menghitung Net Profit Margin**

**Rumus:**

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

**Perhitungan:**

$$\begin{aligned}\text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp.650.000.000}}{\text{Rp.5.000.000.000}} \times 100\% \\ &= \mathbf{13\%}\end{aligned}$$

Net Profit Margin sebesar 13% menunjukkan bahwa setiap Rp100 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp13.

**2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut**

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, PT Sentosa memiliki kondisi keuangan yang cukup baik. Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa penggunaan utang masih berada pada tingkat yang wajar dan perusahaan tidak terlalu bergantung pada

pendanaan dari utang. Selain itu, Return on Assets (ROA) sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan Net Profit Margin (NPM) sebesar 13% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang cukup baik dari setiap penjualan yang dilakukan. Secara keseluruhan, perusahaan memiliki tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik.